



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENT TEAM ACHIEVEMEN DIVISION*) DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

(Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV MI Hidayatul Muhtadi'in 2 Cibeber  
Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu)

### **SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
(PGMI) Melalui Program Dual Mode System (DMS)



Disusun oleh :

**M A D P U R I**  
**NIM : 02-18-09-000880**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2013 / 1433**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



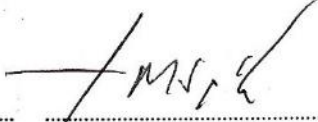


## PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV MI Hidayatul Mubtadi'in 2 Cibeber Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu)* oleh MADPURI, NIM : 02-18-09-000880 telah dimunaqosahkan pada Minggu, 17 Nopember 2013 di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus.


Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) melalui Program Peningkatan Kualifikasi S1 Dual Mode System (DMS) Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 17 Nopember 2013

### Panitia Munaqosah

	Tanggal :	
Ketua Pelaksana Program <b>Muslihudin, M.Ag.</b> NIP : 19700116 200312 1 001	05 - 12 - 2013	.....
Sekretaris Pelaksana Program <b>Drs. A. Syathori, M.Ag.</b> NIP : 19671228 200604 1 009	05 - 12 - 2013	
PENGUJI I <b>Dr. H. Tamsik Udin, M.Pd.</b> NIP : 19630207 199203 1 002	05 - 12 - 2013	
Penguji II <b>Syibli Maufur, M.Pd.</b> NIP : 19740528 200801 1 011	05 - 12 - 2013	
Pembimbing <b>Drs. Aceng Jaelani, M.Ag.</b> NIP : 19650930 199402 1 001	05 - 12 - 2013	

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah

  
**Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag.**  
NIP : 19710302 199803 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahiem.*

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH S.W.T Tuhan pencipta alam beserta jagat raya ini. Tak lupa shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad S.A.W nabi akhir zaman yang shafaatnya akan selalu menaungi kita sebagai umatnya kelak di akhir hayat. Amin. Karena dengan kehadiran beliau kita terlepas dari belenggu jaman jahiliyyah yang perjuangannya menjadi inspirasi banyak orang terutama penulis.

Dalam penyusunan sekripsi ini tidak lepas pula dari berbagai pihak yang turut andil dan berpengaruh besar sehingga terselesaikan juga. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tidak terhingga kepada yth :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksun Mukhtar, M.A. Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Muslihudin, M.Ag. Ketua Pelaksana Program Peningkatan Kualifikasi S-1 Bagi Guru MI dan PAI melalui Dual System LPTK IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bpk. Drs. Aceng Jaelani, M.Ag. sebagai Dosen Pembimbing yang sangat baik kepada penulis.
5. Keluarga besar MI Hidayatul Mubtadiin 2 Cibeber yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

6. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini baik moril maupun materil yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih dan semoga semua kebaikan itu mendapat pahala yang setimpal dari Allah S.W.T. Amin.

Sehgal sesuatu pasti memiliki celah kekurangan seperti pan yang sudah populer di kalangan masyarakat “tak ada gading yang tak retak” begitu pula dengan skripsi ini, pasti ada kelebihan dan pasti memiliki kekurangan karena ALLAH menciptakan dunia ini dari dua sisi. Kekurangan yang ada dalam skripsi ini baik yang disengaja ataupun yang tidak disengaja adalah sepenuhnya tanggungjawab penulis.

Akhirnya penulis memohon kepada ALLAH S.W.T semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia akademik khususnya dan masyarakat pada umumnya

Cirebon, Oktober 2013

**MADPURI**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGATAR .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
ABSTRAK .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kerangka Berfikir.....	8
F. Asumsi dan Hipotesis Tindakan.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
A. Pembelajaran .....	13
B. Pembelajaran Kooperatif.....	21
C. Pembelajaran Kooperatif Student Teams Acievement Devision (STAD).....	32
D. Kreativitas Belajar .....	38
E. Konsep Dasar Pengajaran Bahasa Indonesia dalam KTSP.....	41
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	51



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Halaman
B. Desain Penelitian Tindakan Kelas .....	54
C. Bentuk Penelitian Tindakan Kelas .....	57
D. Kehadiran Peneliti .....	57
E. Lokasi Penelitian .....	58
F. Sumber Data .....	62
G. Instrumen Penelitian .....	63
H. Prosedur Pengumpulan Data .....	64
I. Teknik Analisis Data .....	66
J. Pengecekan Keabsahan Data .....	69
K. Tahapan Penelitian .....	70
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>74</b>
A. Penerapan Metode STAD pada Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MI Hidayatul Muhtadi'in 2 Cibeber Sukagumiwang Indramayu .....	74
B. Kreatifitas dan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MI Hidayatul Muhtadiin Cibeber .....	95
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	97
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>106</b>
A. Kesimpulan .....	106
B. Saran .....	108
<b>DAFTAR PUATAKA.....</b>	<b>110</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>112</b>



## ABSTRAK

**MADPURI**, 2013, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) dalam Meningkatkan Kreatifitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan penelitian awal dalam pelaksanaan proses belajar khususnya Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Hidayatul Mubtadi'in 2 Cibeber ditemukan bahwa kreatifitas siswa dalam pembelajaran yang berimbas pada hasil proses pembelajaran siswa masih rendah. Hal ini karena proses pembelajaran berjalan satu arah saja yaitu dari guru ke murid. Murid hanya Duduk, Diam, Dengar, dan Catat (3 DIC). Oleh karena itu, sebagaimana Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student team achievement divisions*) adalah model pembelajaran yang memberikan peluang dan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dan lebih aktif selama proses pembelajaran, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang Penerapan Model Pembelajaran tersebut untuk meningkatkan kreatifitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Hidayatul Mubtadi'in 2 Cibeber,.

Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan proses perencanaan, pelaksanaan dan penilaian menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di MI Hidayatul Mubtadi'in 2 Cibeber Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu.

Model pembelajaran *student team achievement divisions* merupakan model pembelajaran yang menerapkan berbagai indikator pembelajaran, mudah diterapkan dan sesuai untuk materi-materi Bahasa Indonesia. Model ini merupakan alternatif untuk meningkatkan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Bahasa Indonesia di MI Hidayatul Mubtadi'in 2 Cibeber Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu.

Penelitian ini dilakukan di MI Hidayatul Mubtadiin 2 Cibeber dengan desain penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) mengikuti model yang dikembangkan oleh John Elliott. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan interview, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif karena pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang didalamnya terdapat empat tahapan utama kegiatan, yaitu perencanaan tindakan (*planing*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflecting*) dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan penerapan metode STAD dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia. Peningkatan ini terlihat dari perkembangan hasil belajar peserta didik yang semula nilai rata-rata pada pre tes sebesar 59,21 pada siklus I sebesar 71,84 meningkat 21,33%, siklus II sebesar 74,47 meningkat 25,78%, dan siklus III sebesar 85,79 meningkat 44,89%. Begitu juga kreatifitas peserta didik pada aspek *Rasa ingin tahu yang mendalam, Sering mengajukan pertanyaan yang baik dan Bebas dalam menyampaikan pendapat*, semula (pada pra siklus) sebesar 25, 86 % meningkat menjadi 56,03% pada siklus I, 64,36% pada siklus II dan 78.72% pada siklus III.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan berbahasa merupakan kebutuhan dasar yang sangat penting bagi setiap orang untuk dapat berinteraksi dengan sesamanya. BSNP (2006 : 260) menyatakan bahwa bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Bahasa juga dipandang sebagai cermin kepribadian seseorang karena bahasa diterjemahkan sebagai refleksi rasa, pikiran dan tingkah laku. Adakalanya seorang yang pandai dan penuh dengan ide-ide cemerlang harus terhenti hanya karena dia tidak bisa menyampaikan idenya dalam bahasa yang baik. Oleh karena itu seluruh ide, usulan, dan semua hasil karya pikiran tidak akan diketahui dan dievaluasi orang lain bila tidak dituangkannya dalam bahasa yang baik.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.



Banyak upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya sebagaimana yang terlihat di MI Hidayatul Mubtadiin Cibeber 2, seperti perbaikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, pemilihan media pembelajaran, peningkatan kompetensi guru dan pemilihan metoda yang tepat dalam proses pembelajaran. Namun dalam kenyataannya, kualitas proses dan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia masih saja belum seperti apa yang diharapkan, hal ini ditunjukkan antara lain oleh kreatifitas belajar yang rendah dan masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan.

Berdasarkan penelitian awal ditemukan bahwa rendahnya kreatifitas dan hasil belajar Bahasa Indonesia di MI Hidayatul Mubtadi'in 2 Cibeber disebabkan antara lain karena proses pembelajaran masih terfokus kepada guru. Guru dijadikan sebagai sumber utama pengetahuan. Guru terkesan sekedar menyampaikan atau mentransfer pengetahuan pada tatanan kognitif saja. Metode ceramah masih menjadi pilihan utama dalam strategi proses pembelajaran.. Kondisi tersebut membuat siswa menjadi pasif, kurang termotivasi dalam belajar dan sangat tergantung pada guru sehingga materi yang disampaikan tidak termanifestasikan dalam benak siswa. Proses pembelajaran berjalan satu arah saja yaitu dari guru ke murid, sehingga murid hanya Duduk, Diam, Dengar, dan Catat (3D1C). Pola pembelajaran seperti ini berakibat pada kurangnya kreatifitas siswa dalam pembelajaran dan siswa juga tidak memiliki kesempatan dan kemampuan untuk bekerja sama dalam kelompok.

Mengacu pada Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 40 ayat 2 bahwa "*Pendidik dan tenaga kependidikan*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

*berkewajiban "menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis"* (Asep Muslim, dkk, 2005 : 116). maka guru harus mampu menciptakan suasana dan iklim yang kondusif serta memotivasi siswa dalam belajar yang nantinya akan berdampak positif pula dalam mencapai hasil belajar optimal. Guru harus dapat memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat, efisien, dan efektif untuk membantu meningkatkan motivasi siswa. Karena semakin tepat metode yang digunakan maka akan semakin efektif dalam pencapaian tujuan (Cony Semiawan, 1992 : 6).

Untuk itu perlu adanya perubahan paradigma dalam mendefinisikan proses pembelajaran. Bahwa guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan bagi siswa untuk aktif dan bekerjasama. Guru dalam hal ini disamping mempunyai kemampuan dasar yang meliputi penguasaan materi, kemampuan dalam metode mengajar, memotivasi belajar dan membina hubungan baik dengan siswa serta kemampuan yang lain (Endang Purwanti dan Nur Widodo, 2002 : 2). Sudah seyogyanya dalam kegiatan pembelajaran guru juga mempertimbangkan siswa. Siswa bukan botol kosong yang bisa di isi dengan muatan-muatan informasi apa saja yang dianggap perlu oleh guru demi terselesainya materi pelajaran. Selain itu, alur proses pembelajaran tidak harus berasal dari guru menuju siswa. Akan tetapi, siswa juga dapat belajar dari siswa lainnya. Hal ini dimaksudkan agar siswa juga mempunyai kesempatan untuk membelajarkan siswa lainnya.

Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai upaya peningkatan pembelajaran di sekolah adalah model pembelajaran kooperatif. Falsafah yang mendasari model pembelajaran ini menurut Syaiful



Bahri Djamarah (2000 : 7) adalah falsafah “*homo homini socius*”, yakni makhluk yang cenderung untuk hidup bersama. *Homo homini socius* menekankan bahwa manusia adalah makhluk sosial. Kerja sama merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup. Tanpa kerja sama, tidak ada individu, keluarga, organisasi dan sekolah. Tanpa kerja sama kehidupan akan punah.

Lie (2002 : 41) menegaskan bahwa dalam pembelajaran kooperatif siswa dituntut untuk bekerja sama dengan siswa lain dalam kelompok kecil yang heterogen, salah satu model pembelajaran kooperatif adalah kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD), yaitu satu pembelajaran secara kelompok beranggotakan 4-5 orang campuran laki-laki, perempuan yang berbeda. Kooperatif tipe STAD (*Students Team Achievement Divisions*) menitik beratkan pada kerja sama dan tolong menolong antara siswa. Kerja sama dan tolong menolong di antara sesama manusia merupakan suatu aspek yang harus hadir dalam peradaban manusia. Dalam kehidupan masyarakat, sangat dianjurkan untuk peduli dan menolong orang lain. Hal ini selaras dengan firman Allah dalam surat at-Taubah ayat 71 berikut ini :

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ ...

*Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian dari mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain...* (Soenarjo, 1971 : 291).

Menurut Quraisy Shihab (2002 : 650) dalam *Tafsir Al-Misbah* dikatakan bahwa laki - laki dan perempuan yang beriman saling menyatukan hati mereka dalam segala urusan dan kebutuhan demi menegakkan keadilan. Dari keterangan tersebut tersirat sebuah anjuran untuk tolong-menolong dalam hal kebaikan

termasuk dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Karena dalam masyarakat modern, seorang individu yang dapat bekerja sama akan lebih bisa sukses. Dengan mengingat bahwa keberagaman umat manusia menuntut seorang individu dapat menerima dan bekerja sama dengan orang lain (Isjoni, Mohd. Arif Ismail, dkk, 2007 : 63).

Agar seseorang mampu bekerja sama dengan sesamanya, ia harus memiliki sejumlah keterampilan dan pemahaman. Oleh karena itu, kemampuan kooperatif seorang individu harus dilatih dan dibiasakan. Tempat yang sesuai untuk melatih kooperatif ialah lembaga pendidikan yang berupa sekolah. Sekolah adalah lembaga yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa untuk hidup sebagai anggota masyarakat yang sanggup untuk berpikir sendiri dan berbuat yang efektif. Untuk itu, kerja sama dan gotong royong hendaknya dijadikan sebagai sebuah prinsip yang mewarnai praktek pengajaran guru di kelas. Karena kondisi di sekolah / di kelas umumnya menampung siswa yang memiliki latar belakang dan kemampuan yang berbeda.

Kerja sama dalam proses pembelajaran juga efektif menciptakan kreatifitas siswa dalam belajar. Kreatifitas ini menjadi penting karena proses pembelajaran yang didalamnya memungkinkan terciptanya kreatifitas siswa akan memberikan hasil belajar yang lebih baik. Komite penasihat nasional bidang pendidikan kreatif dan pendidikan budaya dalam Anna Craft (2004 : 1) menggambarkan kreativitas imajinatif yang mampu menghasilkan sesuatu yang bersifat original, murni, asli, dan bermakna. Kreativitas adalah suatu kemampuan untuk memecahkan persoalan yang memungkinkan orang tersebut memecahkan ide yang asli atau menghasilkan suatu adaptasi (fungsi kegunaan) yang secara penuh berkembang. Dengan demikian sudah saatnya guru harus menguasai model

pembelajaran yang dapat mengembangkan ketrampilan kelompok siswa. Guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara skematis dalam pengajaran yang dilaksanakan untuk meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa dan memperbaiki kualitas mengajar.

Berdasarkan deskripsi di atas dan dengan pertimbangan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD cukup mudah untuk dilaksanakan, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam. Penelitian ini difokuskan pada apakah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada Bidang Studi Bahasa Indonesia di MI Hidayatul Mubtadi'in 2 Cibeber Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu?

## B. Perumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang diatas maka secara umum dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa?
2. Bagaimana respon siswa belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*)?
3. Bagaimana kreativitas belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dengan yang tidak menggunakan?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini secara umum adalah mendeskripsikan kreativitas siswa dengan metode pembelajaran kooperatif



tipe *Student Teams Achievement Divisions* pada siswa kelas IV MI Hidayatul Muftadi'in 2 Cibeber Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu.

Secara khusus penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa
2. Untuk mengetahui respon siswa belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD
3. Untuk mengetahui kreativitas belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, manfaat yang dapat disumbangkan bagi guru, siswa serta pihak lain yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi siswa pelajaran kooperatif Tipe STAD dapat merangsang siswa berfikir kritis, inovatif dan membantu mengembangkan kemampuan dengan belajar bersama kelompoknya.
2. Bagi guru dapat membantu atau mempermudah dalam proses pembelajaran dan tentunya dapat mengembangkan kemampuan siswa.
3. Bagi sekolah, pembelajaran kooperatif dapat memberikan sumbangan yang bersifat praktis dalam upaya meningkatkan kualitas belajar Bahasa Indonesia dan meningkatkan pembelajaran lainnya sehingga dapat menghasilkan output yang berkualitas.



## E. Kerangka Berfikir

Belajar adalah “*Key term*” yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendarat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya pendidikan. Sebagian orang beranggapan bahwa semata-mata mengumpulkan atau menghafal fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi atau mata pelajaran.

Dalam belajar akan diperoleh pengetahuan dan kecakapan. Belajar akan lebih berarti apabila dilakukan lewat pengalaman sendiri. Maksudnya kegiatan menentukan sikap dan kelakuannya terhadap apa yang ia pelajari. Namun, semuanya tidak terlepas dari tanggung jawab seorang guru sebagai pendidik. Peran guru di dalam kelas sebagai pemimpin yang harus mengelola kelas dengan baik, guru harus memberikan suatu cara/pendekatan yang tepat dalam mengajar suatu materi sehingga siswa bisa memahami apa yang disampaikan oleh guru.

Sekolah merupakan salah satu sarana pembelajaran, disinilah terjadinya proses KBM atau proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan disekolah disini terjadinya interaksi antara pendidik dan peserta didik. Interaksi ini bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal disini guru harus dapat merancang model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan dan tentunya model ini dapat melatih berfikir siswa.

Model pembelajaran yang digunakan guru disekolah beraneka ragam, namun sekolah-sekolah kebanyakan guru menggunakan pembelajaran tradisional diantaranya metode ceramah dan metode ekspositori. Senada dengan hal tersebut



Ruseffendi (1991 : 20) mengemukakan.”.....*metode ekspositori ini sama dengan mengajar biasa (tradisional)*”. Pada hakekatnya pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana tau memberikan pelayanan agar murid-murid belajar. Namun dalam penelitian ini akan digunakan suatu model pembelajaran yang diduga efektif dalam proses pembelajaran yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam kerja atau membantu antara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok yang terdiri dari atas 4-5 orang. Pembelajaran kooperatif dipandang sosial, manusia memiliki derajat potensi, latar belakang historis, serta harapan masa depan yang berbeda-beda. Karena perbedaan itu manusia dapat saling asah, asih, asuh sehingga tercipta masyarakat belajar (*learning community*) siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari sesama siswa.

Menurut Nurhadi (2004 : 112) pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang asih,asah, asuh untuk menghindari ketersinggungan dan kesalah pahaman yang dapat menimbulkan permusuhan, sebagai latihan hidup dimasyarakat. Senada dengan pandangan tersebut, Anita Lie (2005 : 28) berpendapat bahwa filsafat yang mendasari model pembelajaran kooperatif adalah filsafat homo homini socius, yakni makhluk sosial yang membutuhkan gotong royong/kerjasama. Kerjasama merupakan kebutuhan yang sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup, tanpa kerjasama tidak ada individu, keluarga, oeganisasi atau sekolah. Sedangkan menurut Kauchak yang dikutip oleh Rosyadakarya pembelajaran kooperatif adalah belajar yang dilakukan bersama, saling membantu satu sama lain, dan mereka telah menyepakati tujuan kompetisi yang akan di capai. Masing-



masing memiliki akuntabilitaas individu, dan masing-masing harus mempunyai kesempatan yang sama untuk mencapai sukses.

Menurut Suherman, dkk. (2003:260) ada beberapa hal yang perlu dipenuhi dalam pembelajaran kooperatif antara lain :

1. Para siswa yang bergabung dalam kelompok harus merasa bahwa mereka adalah bagian dari Tim dan mempunyai tujuan bersama yang harus dicapai
2. Para siswa tergabung dalam sebuah kelompok harus menyadari bahwa masalah yang mereka hadapi adalah masalah kelompok dan bersama oleh seluruh anggota kelompok
3. Untuk mencapai hasil yang maksimum, para siswa yang tergabung dalam kelompok itu harus berbicara satu sama lain dalam mendiskusikan masalah yang dihadapi.

Menurut Anita Lie (2005 : 30) ada lima unsur dalam pembelajaran kooperatif yakni sebagai berikut:

1. Saling ketergantungan positif
2. Interaksi tatap muka
3. Akuntabilitas individu
4. Keterampilan menjalani hubungan antar pribadi
5. Evaluasi antar kelompok

Model pembelajaran yang digunakan penulis adalah tipe STAD (*Student Team Achievement Division*). Metode ini dipandang paling sederhana dan paling langsung dalam konteks pembelajaran kooperatif. Metode ini berdasarkan pendapat Salavin, maka ada lima tahap utama dalam kegiatan pembelajaran



kooperatif tipe STAD yaitu persiapan, penyajian materi, kegiatan kelompok, tes dan penghargaan kelompok.

Evaluasi dilakukan berdasarkan pencapaian hasil belajar kumulatif dalam kelompok, disini penulis akan mengkaitkannya dalam kreativitas belajar. Kreativitas adalah salah satu bahan pertimbangan dalam penentuan akhir, yang mencerminkan sampai sejauh mana tingkat keberhasilan yang telah ditentukan oleh masing-masing bidang studi. Kreativitas tersebut berhubungan dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik secara internal maupun eksternal.

Menurut Muhibbin Syah (2005 : 132) faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar meliputi:

#### 1. Faktor internal

Faktor internal yakni faktor yang timbul dalam diri siswa sendiri yang meliputi aspek fisiologis dan aspek psikologis, yang termasuk dalam psikologis seperti tingkah kecerdasan/intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa dan motivasi siswa.

#### 2. Faktor eksternal

Faktor eksternal yakni faktor yang timbul dari dua individu meliputi faktor lingkungan no-sosial. Yang termasuk faktor lingkungan seperti para guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelas. Sedangkan yang termasuk lingkungan non-sosial seperti gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal, siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan siswa



### 3. Faktor pendekatan belajar

Yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi pelajaran.

Dalam penelitian ni penulis menitik beratkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) pada peningkatan kreativitas belajar siswa. Untuk mengetahui kreativitas belajar siswa sebelum model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Setelah peneliti selesai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada kelas IV. Setiap tindakan pembelajaran peneliti memberikan tes dan observasi untuk mengetahui prestasi dan kreatifitas belajar siswa.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).
- \_\_\_\_\_. *Dasar-Dasar Evaluasi Penelitian (edisi 2)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Arikunto, Suharsimi., Suharjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Arikunto, Suharsimi, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009)
- Asep Muslim, dkk, *Himpunan Peraturan Perundangan Standar Nasional Pendidikan*, (Bandung: Fokusmedia, 2005)
- Baharudin, Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz. 2007).
- BNSP, *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. (Jakarta: BSNP, 2007)
- Carf, Anna. *Me-Refres Imajinasi dan Kreativitas Anak-anak*. (Depok: Cerdas Pustaka, 2004).
- Djamarah, Bahri, Syaiful dan Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Citra, 1996).
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 7.
- Endang Purwanti dan Nur Widodo, *Perkembangan Peserta Didik*, (Malang: UMM Press, 2002).
- Hamalik, Oemar. *Media Pendidikan*. (Bandung : Cipta Aditya Bakti, 1994).
- Hamid, Abdul Hakim, *Mabady Awwaliyyah*, (Jakarta: Maktabah Sa'adiyah Putra, tt).
- Hasibun, Moedjiono. *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).
- <http://pondokibu.com/calistung-pada-paud-salah-besar.html> diunduh pada 16 Agustus 2013 jam 23:13 WIB
- Ihsan, Hamdani & Fuad Hasan. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2001).
- Isjoni, *Cooperative Learning*, (Bandung: Alfabeta, 2009).

- Isjoni, Mohd. Arif Ismail, dkk, *Pembelajaran Visioner : Perpaduan Indonesia-Malaysia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007)
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru.*( Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008).
- Lexy J. Moeleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. (Bandung; Rosda Karya. 2005).
- Lie, Anita. *Cooperatif learning*, (Bnadung: Grafindo, 2005).
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2000).
- Muslich, Masnur., *Melaksanakan PTK itu Mudah*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2009).
- Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2009).
- Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Bandung: Jemmais, 1982)
- Nurhadi. *Kurikulum 2004*. (Jakarta: Grafindo, 2004)
- Qurais Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002).
- Rochianti, Wiriaatmadja. *Metode penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005).
- Ruseffendi, ET. *Pengantar Kepada Pembantu Guru mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matamematika untuk Meningkatkan CSBA*. Bandung: Tarsito, 1991)
- Sagala,Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran* , (Bandung: Alfabeta, 2003)
- Sanjaya, W. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008).
- Satiadarma, Monty P., *Mendidik Kecerdasan*. (Jakarta : Pustaka Populer Obor, 2003).
- Shlomo Sharan. *Handbook of Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Imperium. 2009).
- Siddiq, M. D., Munawaroh, I. dan Sungkono. *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2008).
- Slavin, Robert E, *Cooperatve Leraning teori, riset dan prktek*,(Bandung: Nusa Media, 2009).
- Soedarsono. *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2001)

- Soenarjo dkk, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : Depag RI, 1971)
- Suherman, Erman dan Yahya, S. *Petunjuk peraktis untuk melaksanakan Evaluasi Pendidikan*. (Bandung: Wijaya Kusuma, 1990).
- Suherman, Erman. dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2003)
- Sukidin, Basrowi dan Suranto. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya : PT. Insan Cendikia, 2002).
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. (Bandung. Remaja Rosdakarya, 2003).
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning teori dan aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).
- Surya. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: Pustaka Setia Surya, 2003).
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: Rosda Karya, 2005).
- Trianto, *Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2007).
- Wardani, Anah Suhaenah Suparno, *Program Pengalaman Lapangan (PPL) / I.G.K.*, (Jakarta : Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan. Dikti, 1994).